

BAGAIMANA CARA MEMBUAT AQUASCAPE

(16 Nov 2017)

BAGAIMANA CARA MEMBUAT AQUASCAPE

Perbedaan Aquascape dengan Akuarium

Para penggemar ikan hias, pasti tidak asing dengan kata “AQUASCAPE”. Sebenarnya aquascape dengan akuarium itu sama, perbedaannya terletak pada isinya. Akuarium lebih fokus ke ikan hias yang menjadi isinya. Sedangkan aquascape, yang menjadi fokusnya adalah tanaman air, batu, karang, dan media lain untuk tumbuhnya tanaman. Akan tetapi, keduanya sama-sama menggunakan wadah kaca yang berbentuk kotak. Selain tanaman hias, aquascape juga bisa diisi dengan berbagai jenis ikan hias, sehingga dapat memperindah hasil akhir aquascape itu sendiri.

Apa Saja yang Perlu Disiapkan?

1. Aquarium

Siapkan Aquarium kosong, bersihkan dari debu yang menempel menggunakan kain. Simpan akuarium pada tempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung. Sinar matahari baik bagi pertumbuhan alga, sehingga merusak keindahan aquascape dan ekosistem di dalam aquarium.

2. Lampu

Pencahayaan dengan lampu pada aquascape lebih aman dan stabil dalam penyinarannya. Lampu sebagai pengganti sinar matahari memiliki peran dalam pertumbuhan tanaman. Suhu yang dihasilkan oleh lampu tidak seperti cahaya matahari yang dapat berperan dalam tumbuhnya alga. Oleh karena itu, penggunaan lampu aman digunakan di dalam aquascape.

3. Filter

Pemasangan filter digunakan sebagai penetralisir air dan berfungsi untuk membersihkan kotoran. Anda dapat menggunakan HANG ON FILTER SHIRUBA, dirancang dengan pemakaian katup udara yang bisa disesuaikan dan penambahan air yang mudah.

4. Pasir

Ada beberapa jenis pasir yang biasa digunakan sebagai dasar aquascape, diantaranya yaitu pasir silika, pasir malang, pasir holland dan pasir bali.

5. Pupuk dasar

Pemberian pupuk digunakan sebagai nutrisi dari tanaman yang ada di dalam aquascape

6. Tanaman

Jenis tanaman yang biasa digunakan sebagai hiasan aquascape adalah Java Moss, Dwarf Baby Tears (*Hemianthus callitrichoides*), Dwarf Hair Grass (*Eleocharis parvula*), Marsilea hirsuta, Amazon sword (*Echinodorus amazonicus*), Java Fern (*Microsorium pteropus*), Anubias nana, Pygmy chain sword, Pogostemon helferi, dan Dwarf sagittaria (*Sagittaria subulata*).

Anda dapat memberikan AQUASCAPE FERTILIZERS PRODAC NUTRONFERRO yang mengandung zat besi, mineral, dan vitamin C. Sehingga baik untuk pertumbuhan akar tanaman. Selain itu Anda dapat memberikan AQUASCAPE FERTILIZERS PRODAC NUTRONFLORA merupakan pupuk cair yang diperkaya dengan unsur penting dan mineral. Sehingga baik digunakan sebagai nutrisi untuk pertumbuhan daun tanaman aquascape.

7. Ikan

Ikan hias yang cocok digunakan di dalam aquascape adalah jenis ikan hias yang kecil seperti ikan molly dan guppy

8. CO2

Karbon dioksida merupakan elemen penting bagi tanaman. Karbon dioksida di dalam akuarium diproduksi oleh ikan, tetapi jumlah ikan di dalam akuarium tidak mencukupi untuk memproduksi CO2 yang nantinya dibutuhkan oleh tanaman untuk kehidupannya. Sehingga produksi CO2 di dalam akuarium harus diberikan dari luar untuk mencukupi kebutuhan tanaman.

Berikan AQUASCAPE FERTILIZERS PRODAC CO2 PLANT, yang mampu melepaskan karbon dioksida di dalam air serta nutrisi lainnya untuk merangsang pertumbuhan tanaman.

HANG ON FILTER SHIRUBA

AQUASCAPE FERTILIZERS PRODAC NUTRONFLORA

AQUASCAPE FERTILIZERS PRODAC NUTRONFERRO

AQUASCAPE FERTILIZERS PRODAC CO2 PLANT

Tahapan Pembuatan Aquascape

1. Membuat dasar akuarium

Gunakan pasir silika dengan ukuran 4-5 mm sebagai dasar akuarium. Pada bagian tengah pasir, tambahkan karbon aktif yang berfungsi untuk menyerap zat berbahaya yang terdapat di dalam air ketika pembuatan aquascape.

2. Memberikan pupuk dasar

Pemberian pupuk ini berfungsi untuk memberikan nutrisi bagi tanaman hias di dalam aquarium, agar tumbuh dengan baik. Anda dapat memberikan AQUASCAPE FERTILIZERS PRODAC FERTIL PLANT merupakan tanah dasar alami yang lembut, berpori dan berbentuk seperti kerikil (2-6 mm) yang terdiri dari tanah liat, zeolit dan tanah yang kaya mineral. Kandungan nutrisinya yang tinggi membuat pertumbuhan tanaman menjadi lebih optimal. Sehingga dapat meningkatkan kadar oksigen di bagian bawah akuarium dan tidak membuat air menjadi keruh.

3. Membuat dasar dan dekorasi akuarium

Lanjutkan dengan pemberian pasir silika kembali diatas lapisan pupuk. Tutup semua permukaan akuarium dengan pasir silika, penataan pasir bagian belakang lebih tinggi dari bagian depan, agar terlihat efek kedalamannya.

Kemudian lakukan dekorasi (hardscape) akuarium seperti apa yang Anda inginkan. Namun dekorasi aquascape tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Agar hasilnya bagus, penataan kayu dan batu harus dilakukan dengan baik.

4. Pengisian air

Mengisi air di dalam akuarium harus dilakukan dengan hati-hati. Air tidak boleh langsung disiramkan ke dalam akuarium, hal ini akan merusak susunan aquascape yang telah dilakukan. Pengisian air dilakukan dengan cara mengalirkan air dari pipa melewati dinding aquarium. Atau Anda dapat

menggunakan piring/saringan pada waktu menuangkan air, agar pupuk dan pasir tidak berhamburan.

5. Penanaman

Anda dapat menggunakan pinset (penjepit) untuk memudahkan penanaman. Selama proses penanaman jangan lupa menyemprotkan air secara bertahap untuk menjaga kelembaban tanaman.

6. Pengisian air kembali

Setelah penanaman selesai, isi akuarium sampai penuh. Kemudian buang air sampai 70% lalu isi kembali akuarium sampai penuh. Tujuannya untuk membuang amonia dan nutrisi lain dari pupuk yang larut dalam air.

7. Pengisian ikan hias

Setelah semua proses pembuatan aquascape selesai, jangan langsung memasukkan ikan ke dalam akuarium, hal ini dapat mengganggu kesehatan ikan karena masih terdapat kandungan amonia yang tinggi di dalam air. Tunggu selama 2 minggu, agar kandungan amonia yang larut di dalam air hilang. Setelah itu masukkan ikan hias yang berukuran kecil ke dalam aquascape yang telah Anda buat.

AQUASCAPE FERTILIZERS PRODAC FERTIL PLANT

Semoga Bermanfaat